

BAB V

Penutup

5.1 Kesimpulan

Setelah menyelesaikan pembuatan video promosi pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Ngawi ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembuatan video promosi pariwisata dan kebudayaan pada Kabupaten Ngawi ini melalui tiga tahap penting yaitu :
 - Tahap Pra Produksi, dimulai dari perancangan naskah cerita dan *storyboard* video.
 - Tahap Produksi, meliputi kegiatan shooting video, pemilihan video, dan editing video.
 - Tahap Pasca Produksi, meliputi proses *rendering* dan *mastering*.
2. Video promosi yang dibuat ini sangat membantu bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Ngawi.
3. Analisa SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) digunakan dalam melakukan pembuatan video promosi ini. Dan dari analisis dapat ditemukan bahwa i yang dialami adalah kurangnya media promosi karena selama ini promosi yang dilakukan hanya dengan membuat brosur tentang pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Ngawi.

Meskipun demikian video promosi pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Ngawi ini masih memiliki beberapa kekurangan dan kelebihan, yaitu :

Kelebihan :

- Video promosi pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Ngawi lebih menarik dibandingkan dengan brosur, karena terdapat *video live shoot*, *effect video*, *audio*, dan teks yang membuat penonton tidak bosan.

Kekurangan :

- Dalam proses pengambilan gambar masih terdapat beberapa gerakan-gerakan yang kurang sempurna sehingga menyebabkan hasil gambar yang kurang maksimal.

3.2 Saran

1. Ide cerita harus lebih luas dan kreatif karena video yang dibuat mempunyai tujuan untuk mempromosikan dengan sasaran yang lebih luas.
2. Untuk menghasilkan video yang baik sangat disarankan pengerjaannya dilakukan dengan baik pada proses pra produksi, agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar. Pengerjaan pada tahap pra produksi yang dilakukan dengan baik dapat mempermudah pengerjaan pada tahap-tahap selanjutnya.

3. Dalam pembuatan video sebaiknya harus bekerja sama dengan orang-orang yang ahli dalam bidangnya. Ada yang tugasnya sebagai penulis naskah cerita atau *narrator*, pembuatan *storyboard*, *cameraman*, *editor* agar dapat menghasilkan sebuah video yang menarik dan mempunyai daya tarik untuk ditonton.
4. Pada saat melakukan perekaman narasi usahakan agar ruangan benar-benar tenang agar rekaman yang dihasilkan tidak mengalami berbagai *noise* (gangguan) yang mempengaruhi kualitas rekaman narasi.
5. Semoga video promosi pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Ngawi ini dapat digunakan dan dimanfaatkan sebaik-baiknya.

